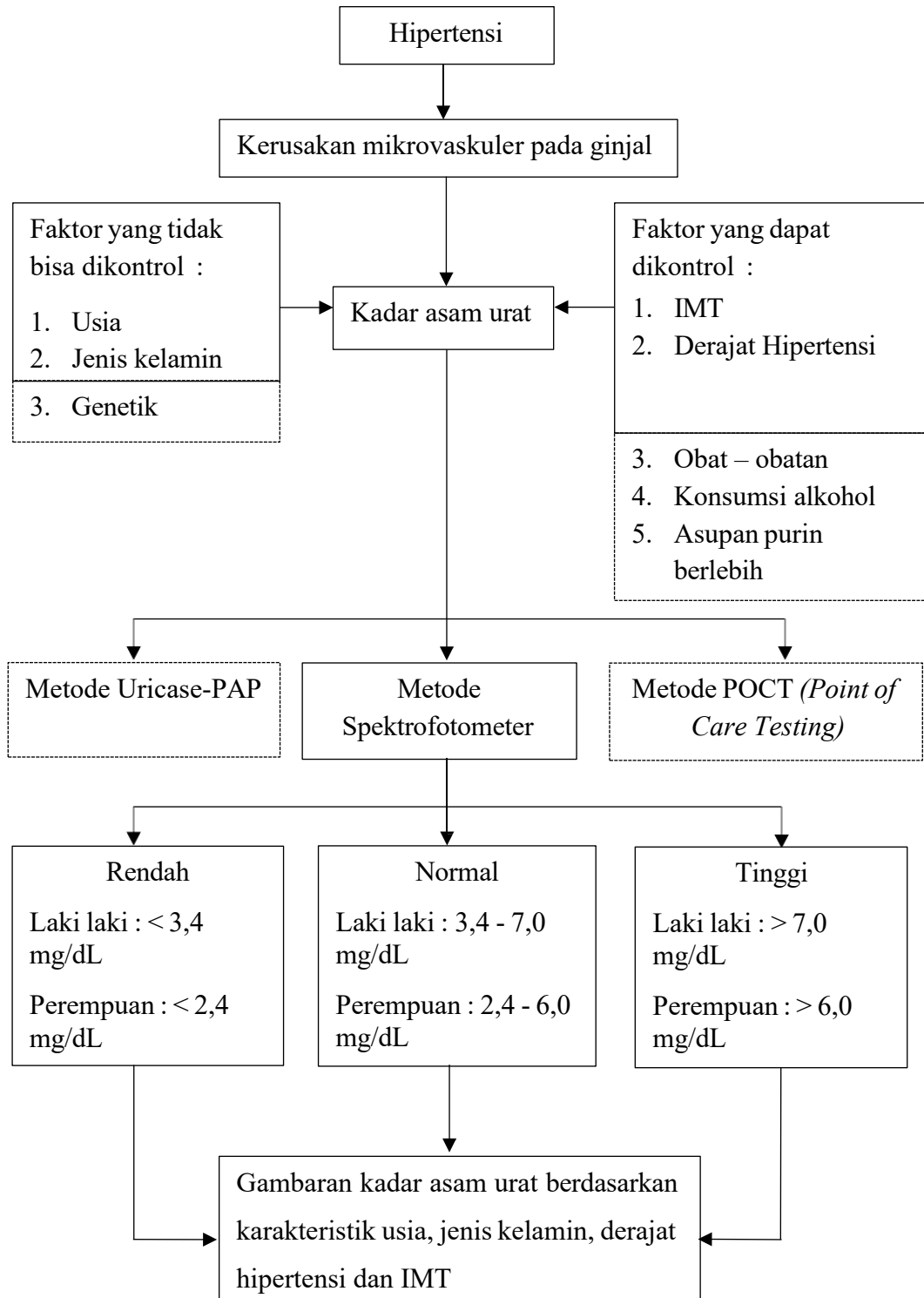


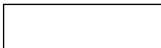
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

Diteliti : 

Tidak diteliti : 

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, kadar asam urat dipengaruhi oleh hipertensi yang dimana dapat menyebabkan penyakit mikrovaskular pada ginjal faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar asam urat yaitu, faktor yang bisa dikontrol hipertensi, IMT, derajat hipertensi, obat – obatan, konsumsi alkohol dan asupan purin. Sementara itu, faktor yang tidak bisa dikontrol yaitu umur, jenis kelamin dan genetik seluruh faktor tersebut dapat memicu terjadinya asam urat yang dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan kadar asam urat dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode POCT (*Point of Care Testing*), metode spektrofotometer dan metode uricase-PA. Dalam penelitian ini metode spektrofotometer dengan alat *Chemistry Analyzer* dipilih karena *Gold Standard* pemeriksaan asam urat. Interpretasi hasil pemeriksaan disesuaikan berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, kadar asam urat tergolong rendah apabila kurang dari 3,4 mg/dL, dinyatakan normal bila berada antara 3,4 hingga 7,0 mg/dL, dan dikategorikan tinggi jika melebihi 7,0 mg/dL. Sementara itu, pada perempuan, kadar rendah ditetapkan jika di bawah 2,4 mg/dL, normal antara 2,4 hingga 6,0 mg/dL, dan tinggi bila melampaui batas tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2023). Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat, usia, jenis kelamin, derajat hipertensi dan Indeks Massa Tubuh (IMT).

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan variabel yang diukur dalam penelitian.

Tabel 4

Variabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar asam urat	Kadar asam urat adalah jumlah asam urat yang terlarut dalam darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas seririt 1. a. Laki – laki Rendah : < 3,4 mg/dL Normal : 3,4 – 7,0 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL b. Perempuan Rendah : < 2,4 mg/dL Normal : 2,4 – 6,0 mg/dL Tinggi : > 6,0 mg/dL Sumber : (Kemenkes RI, 2022)	Pengukuran dengan alat <i>Chemistry Analyzer</i> darah	Ordinal
Usia	Usia adalah lama waktu hidup seseorang yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat dilakukan penelitian. a. Remaja : 10 – 18 th b. Dewasa : 19 – 59 th c. Lansia : $\geq$ 60 th Sumber : (Kemenkes, 2025a)	Wawancara/ Observasi KTP	Ordinal
Jenis kelamin	Identitas biologis seseorang yang ditetapkan sejak lahir. a. Laki – laki b. Perempuan	Wawancara / Observasi KTP	Nominal

1	2	3	4
Derajat Hipertensi	Tingkatan tekanan darah untuk menilai seberapa berat kondisi hipertensi seseorang. - Optimal : <120/<80 mmHg - Normal : 120 – 129/80 – 84 mmHg - Normal tinggi : 130 – 139/85 – 89 mmHg - Hipertensi derajat 1 : 140 – 159/ 90 – 99 mmHg - Hipertensi derajat 2 : 160 – 179/100 – 109 mmHg - Hipertensi derajat 3 : $\geq 180/\geq 110$ mmHg Sumber : (Kemenkes RI , 2021)	Pengukuran menggunakan alat tensi digital	Ordinal
IMT (Indeks Massa Tubuh)	Pengukuran sederhana untuk menilai status gizi dan risiko kesehatan terkait berat badan pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Seririt 1. - Berat badan kurang (underweight) : $IMT \leq 18,5$ - Normal : 18,5 – 22,9 - Berat badan lebih : 23 – 24,9 - Obesitas 1 : 25 – 29,9 - Obesitas 2 : ≥ 30 Sumber : (Kemenkes, 2025b)	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat microtoise.	Ordinal